



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SBdP SISWA KELAS IV SDN LOBUTON DI MASA COVID-19**Witri Evayanti R. Nasier^{1*}, Yun Ratna Lagandesa², Pahriadi³**¹Mahasiswa Pogram Studi PGSD FKIP Universitas Tadulako^{2,3}Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Tadulako

*witrievayanti@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the use of learning media on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN Lobuton during the covid 19 period. This research method uses a qualitative descriptive type using a naturalistic approach. The subject of the study was the homeroom teacher of class IV with 13 students, 5 female students, and 7 male students. Data analysis collection techniques in this study used interviews and documentation. The results of this study indicate that the use of learning media in the learning process uses books with the lecture method. The use of learning media on learning outcomes is very low and less effective with a value of 72-85 in 6 people with a percentage of 46% and those who get a value of 60-70 are 7 people with a percentage of 54%. Thus, it can be concluded that the learning media used is less effective so that the learning outcomes obtained by students are low.

Keywords*learning media, learning outcomes, covid-19*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar sbdp siswa kela IV SDN Lobuton pada masa covid 19. Metode penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan naturalistic. subjek penelitian adalah guru wali kelas IV dengan jumlah siswa 13 orang, 6 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan analisis data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses belajar menggunakan buku dengan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar sangat rendah dan kurang efektif dengan nilai 72-85 adalah 6 orang dengan presentase sebesar 46 % dan yang memperoleh nilai 60-70 adalah 7 orang dengan presentase sebesar 54 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang efektif sehingga rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kata Kuncimedia pembelajaran, hasil belajar, covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan seni di Sekolah Dasar dilaksanakan melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Kerajinan Tangan (SBK) mempunyai tujuan: (1) mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa melalui penelaahan jenis, sifat, fungsi, alat bahan, proses dan tehnik dalam berbagai produk teknologi serta seni yang berguna bagi kehidupan manusia, (2) mengembangkan kemampuan intelektual, imajinatif, ekspresi, kepekaan kreatif, keterampilan, keterampilan, dan mengekspresi terhadap hasil

karya seni dan keterampilan dari berbagai wilayah Nusantara dan mancanegara, dan (3) menumbuhkan sikap profesional, kooperatif, toleransi, kepemimpinan, kekaryaannya dan kewirausahaan.

Pendidikan seni, berbagai bagian dari mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan untuk membentuk manusia berkualitas, khususnya dalam belajar Sbdp (Seni Budaya dan Keterampilan) dengan tujuan merangsang daya imajinasi dan kreativitas dalam berfikir serta membentuk jiwa melalui pengalaman emosi, imajinatif, dan ungkapan kreatif. Menyadari besarnya manfaat pembelajaran seni maka perlu diterapkan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan kreativitas belajar siswa sehingga tidak membosankan.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran dapat mengakibatkan proses belajar menjadi kurang optimal sehingga hasil yang didapat tidak maksimal. Kondisi siswa kelas IV SDN Lobuton Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan berjumlah 13 Siswa heterogen baik dari segi ekonomi, kemampuan akademik, maupun sarana yang dimilikinya. Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana atau iklim pembelajaran yang dapat memotivasi siswa yang senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Dengan iklim pembelajaran yang menantang berkompetisi dengan secara sehat serta memotivasi siswa dalam belajar yang optimal. Sebaliknya, tanpa hal itu apapun dilakukan guru tidak akan mendapat respon dari siswa secara aktif.

Pembelajaran secara umum sedikit banyaknya terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu, dan teknologi pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaruan system pendidikan dan pembelajaran. media pembelajaran menjadi suatu bidang seyogyanya dikuasai oleh setiap guru profesional menurut (Arsyad, 2010).

Menurut Suranto yang menyatakan bahwa media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Menurut peneliti, media audio visual adalah media yang tepat untuk pembelajaran SBdP bagi siswa SDN Lobuton Banggai Kepulauan agar dapat menarik perhatian siswa untuk fokus pada pelajaran ini. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya televisi, rekaman video, slide, suara dan sebagainya. Seiring perubahan zaman, media audio visual tercipta menjadi berbagai macam bentuk dan cara penggunaannya yang berbeda-beda. Media audiovisual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio visual. Audio visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya. Dalam pembelajaran media audiovisual adalah salah satu media yang menarik. Siswa akan merasa senang apabila pembelajaran dilakukan dengan media audiovisual. Guru juga dapat menyesuaikan tayangan pembelajaran seperti apa yang cocok untuk tema pembelajaran. Bila tayangannya menarik untuk disimak, maka perhatian siswa akan terfokuskan dalam pembelajaran tersebut. Itu juga akan memicu keaktifan dan keantusiasannya siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pelajaran SBdP diperlukan keaktifan siswa dalam menyimak dan menanggapi pelajaran yang sedang dibahas. Apabila siswa telah paham dalam menanggapi pelajaran tersebut, maka hal ini akan memicu peningkatan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran diartikan sebagai semua benda yang menjadi perantara dalam terjadinya pembelajaran. dalam suatu proses mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan metode pengajaran. Kedua aspek ini sangat berkaitan. Pemilihan salah satu media mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan dikuasai siswa setelah pembelajaran yang berlangsung dan kontak pembelajaran, termasuk karakteristik siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Arsyad bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut dengan komunikasi.

Media pembelajaran juga mempunyai manfaat bagi proses pembelajaran menurut Commission on Instructional Tegnology (Sudjana, 2013) manfaat tersebut adalah (1) Membuat pendidikan lebih produktif, (2) Menunjang pengajaran individual, (3) Kegiatan pengajaran lebih ilmiah, (4) Pengajaran lebih maksimal, (5) Kegiatan belajar lebih menghubungkan dngan realita, (6) Mempercepat pendidikan dengan memperkaya teknologi.

Perkembangan pendidikan yang sangat pesat, berpengaruh pada perkembangan psikologi belajar serta pada sistem pendidikan yang ada. Keadaan tersebut, mendorong dan berakibat juga pada kemajuan teknologi pembelajaran dan penambahan baru pada media pembelajaran (Sanjaya, 2010). Seiring dengan kemajuan teknologi, maka perkembangan media pembelajaran begitu cepat, di mana masing-masing media yang ada punya ciri-ciri dan kemampuan sendiri (Asriani et al., 2021). Dari hal ini, kemudian timbul usaha-usaha penataannya yaitu pengelompokkan atau klasifikasi menurut kesamaan ciri-ciri atau karakteristiknya. Dari uraian diatas maka disimpulkan bahwa media bila dilihat dari jenisnya. Media ada 3 jenis yaitu media auditif, media visual, dan media audiovisual (Mawarni et al., 2014). Bila dilihat dari kemampuan jangkauannya media ada dua jenis yaitu media yang memiliki daya input yang luas dan serentak, dan media yang mempunyai daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu.

Berdasarkan latar belakang maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP Siswa Kelas IV SDN Lobuton di masa covid 19”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana penggunaan media pembelajaran Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas IV SDN Lobuton di masa covid 19

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan naturalistik. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara lebih rinci. Menurut (Moleong, 2007), pendekatan penelitian kualitatif sering disebut dengan *naturalistic inquiry* (inkuiri alamiah).

Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Lobuton yang beralamatkan di kecamatan totikum selatan kabupaten banggai kepulauan. ini adalah kelas IV SDN Lobuton yang berjumlah 12 orang.

Analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahap analisis yakni reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil wawancara terkait penggunaan media pembelajaran di masa pandemi covid-19 di rangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil wawancara dengan guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran SI	Kalau media pembelajaran yang digunakan yaitu buku pegangan guru yang di dalamnya berisi gambar.
2.	Bagaimana tanggapan guru terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran SBdP?	Tanggapan saya sebagai guru dengan keterbatasan media pembelajaran disini, jadi saya menggunakan buku pegangan agar dapat membantu lebih mudah untuk menyampaikan materi ke siswa itu sendiri dan juga agar bisa dipahami oleh siswa
3.	Bagaimana tanggapan siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran SBdP?	Tanggapan siswa yaitu siswa mau menerima media tersebut karena bisa dipahami walaupun hanya lewat buku
4.	Apakah cocok media pembelajaran yang digunakan dengan materi sbdp?	“ ya, cocok”
5.	Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran?	Kesulitan saya sebagai guru apabila di saat saya selesai menjelaskan sebgaiian siswa ada yang tidak memahami materi yang saya jelaskan tersebut
6.	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam penerapan media pembelajaran?	Faktor penghambatnya apabila tidak menggunakan metode ceramah atau penjelasan maka siswa akan lambat memahami media pembelajaran tersebut, faktor penghambat lainnya yaitu keterbatasan media pembelajaran lainnya.
7.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam penerapan media pembelajaran?	Faktor pendukungnya dengan menggunakan buku cetak sebagai pegangan guru dengan menggunakan metode ceramah ataupun penjelasan.
8.	Bagaimana pendapat guru mengenai media yang digunakan dalam pelajaran sbdp?	Pendapat saya sebagai guru, dengan keterbatasan alat, saya menggunakan buku cetak guru yang ada supaya bisa membantu untuk menerapkan materi ke siswa dengan dilengkapi gambar di buku guru tanpa harus menggunakan media ppt ataupun video.
9.	Bagaimana mengenai hasil belajar siswa dalam menerapkan media pembelajaran tersebut pada pelajaran SBdP?	Hasil belajar siswa akan dilihat dari kemampuan dalam memahami materi dan dalam media pembelajaran tersebut

No	Pertanyaan	Jawaban
		dengan pemberian penilaian sesuai kemampuan siswa itu sendiri.

Data hasil siswa pada setelah menggunakan media pembelajaran dipaparkan pada table berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Pegas	75
2.	Ijan	69
3.	Safira	80
4.	Atar	65
5.	Aswan	70
6.	Dela	85
7.	Jeni	76
8.	Firhan	72
9.	Airin	70
10.	Farit	60
11.	Wina	82
12.	Nugi	67
13.	Rafri	60

Pembahasan

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran.pelatihan. dengan media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran.

- 1) Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik
- 2) Efisiensi belajar siswa dapat meningkat
- 3) membantu konsentrasi belajar siswa

- 4) meningkatkan motivasi belajar
- 5) memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar
- 6) siswa terlibat dalam proses pembelajaran

Berdasarkan data temuan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar kelas IV dalam pembelajaran SBdP di SDN Lobuton, yang didasarkan pada rumusan masalah dan indikator dalam penelitian dengan metode wawancara dan dokumentasi, didapatkan data dan jawaban yang sinkron dengan informan seperti penggunaan media pembelajaran di rumah kelas IV dalam pembelajaran SBdP di SDN Lobuton.

Dalam penggunaan media pembelajaran sebagian siswa paham saat guru menjelaskan dengan buku tetapi ada sebagian siswa yang sama sekali belum paham mengenai materi tersebut harus menggunakan video sebagai contoh (Pribadi, 2017). Namun hal itu sangat tidak memungkinkan karena dengan keadaan yang dimana tempat belajar di rumah serta listrik yang belum stabil dan kemudian lingkungan yang tidak mendukung mengharuskan guru wali menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran di pelajaran SBdP (Prasetyo, 2008).

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang diterapkan seorang guru merupakan salah satu faktor yang menentukan ketercapaian hasil belajar siswa, karena media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dapat mendorong semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru yang tentunya akan dapat meningkatkan hasil belajar (Surahman et al., 2020). Tetapi adapun kendala yang dihadapi guru saat penggunaan media pembelajaran sebagian siswa yang hanya bermain belum terfokus pada media pembelajaran sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang memperoleh nilai 72-85 adalah 6 orang dengan presentase sebesar 46,15 % dan yang memperoleh nilai 60-70 adalah 7 orang dengan presentase sebesar 54 %. Berdasarkan data diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang efektif sehingga hasil belajar yang di peroleh siswa SDN Negeri Lobuton tidak maksimal sehingga sebagian siswa memiliki nilai yang kurang dari standar kurikulum yang ada pada sekolah tersebut. Dengan keterbatasan media yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat siswa hanya terfokus pada proses pembelajaran dengan metode yang digunakan dalam proses belajar adalah metode ceramah dengan sehingga proses belajar tidak efektif dan pemahaman siswa sangat rendah karena pembelajaran yang monoton dan sulit di cerna oleh otak siswa SD (Firmansyah & Rizal, 2019). Oleh karena itu perlunya dilakukan perubahan atau penambahan metode pembelajaran siswa yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan memenuhi standar kompetensi yang di tetapkan di SDN Lobuton.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SBdP di SDN Lobuton, maka dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar menggunakan buku cetak guru dengan metode ceramah. Kemudian hasil belajar siswa sangat rendah kurang efektif dengan nilai 72-85 adalah 6 orang dengan presentase sebesar 46 % dan yang memperoleh nilai 60-70 adalah 7 orang dengan presentase sebesar 54 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2010). *Pembelajaran Multimedia*. Alfabeta.
- Asriani, Pahriadi, & Pendit, S. S. D. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF BERBANTUAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR. *Educate*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i1.3939>
- Firmansyah, A., & Rizal, R. (2019). Potret Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa PGSD Universitas Tadulako. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(2), 103–109. <https://doi.org/10.21067/jip.v9i2.3323>
- Mawarni, Tandi, H. Y., & Rizal. (2014). Peranan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN No 2 Kalukubula. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(8), 36–45.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosada Karya.
- Prasetyo, S. (2008). *MENGGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF* (Issue April). UNNES.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2010). *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Grup.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Surahman, S., Suleman, S. M., & Hatibe, A. (2020). Application of Environmental-Based Scientific Approach to Improve Science Learning Activities and Outcomes in Grade IV Students of SD Inpres Koya, North Morowali Regency. *Jurnal Riset Pendidikan MIPA*, 3(1), 24–34. <https://doi.org/10.22487/j25490192.2019.v3.i1.pp24-34>